

ABSTRAK

CAHYONO, HASAN. 2024: *Penerapan Fatwa DSN-MUI Dalam Pembiayaan Murabahah Di KSPPS BMT NU Kota Kediri*, Perbankan Syariah, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Khairan, S.Sos., M.H.

Kata Kunci: Fatwa, DSN-MUI, *Murabahah*.

Persoalan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Kota Kediri dimana KSPPS BMT NU Kota Kediri melakukan transaksi *murabahah* dengan cara memberikan uang kepada anggota (bukan barang). Poin 4 fatwa DSN-MUI tentang akad *murabahah* menyatakan “ *Bank membeli barang yang diperlukan pihak anggota atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba* ”. Namun, dalam praktiknya, KSPPS BMT NU Kota Kediri membebaskan anggotanya untuk mencari sendiri barang atau kendaraan yang mereka inginkan.

Berdasarkan deskripsi di atas maka fokus penelitian yang akan dijadikan sebagai objek utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Kota Kediri ?. (2) Bagaimana penerapan fatwa DSN-MUI dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Kota Kediri?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*Field Research*) dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang mengambil lokasi di KSPPS BMT NU Kota Kediri yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 120, Kelurahan Bandar Lor Kota Kediri. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik dalam keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini, yaitu; (1) Penerapan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT NU Kota Kediri diminati karena prosesnya mudah, cepat dan dianggap sah oleh masyarakat. KSPPS ini menggunakan akad *murabahah* dengan prinsip jual beli, di mana mereka bertindak sebagai penjual yang membeli barang dan menjual kembali kepada anggota dengan penambahan *margin*. Tujuan utama pembiayaan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota serta menyediakan skema pembayaran yang *fleksibel*. Prosedur pengajuan pembiayaan melibatkan langkah-langkah seperti pengajuan permohonan, survei kelayakan, dan akad pembiayaan. KSPPS BMT NU Kota Kediri berhasil menarik minat masyarakat dengan layanan pembiayaan yang mudah dan prosedur yang transparan serta *aksesibel*. (2) Penerapan Fatwa DSN-MUI dalam Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT NU Kota Kediri menunjukkan beberapa tantangan: kesadaran terhadap fatwa yang masih rendah di kalangan karyawan dan anggota, penerapan akad *murabahah* yang tidak sesuai dengan prinsip bahwa bank harus menjadi pemilik barang sebelum menjualkannya, penggunaan akad *wakalah* bersamaan dengan *murabahah* yang tidak sesuai prosedur syariah, permintaan jaminan yang lebih tinggi dari nilai pembiayaan, kebijakan tidak meminta uang muka, namun implementasinya masih belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan fatwa. Perlu peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap fatwa agar KSPPS BMT NU Kota Kediri dapat lebih *konsisten* dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah.